

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Persepsi Siswa MAN 21 Terhadap Organisasi Ekstrakurikuler Rohani Islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap organisasi ekstrakurikuler rohani Islam di sekolah MAN 21 Jakarta Utara secara umum berada pada kategori positif. Hal ini terlihat dari tingginya persentase siswa yang memberikan tanggapan "Sangat Setuju" dan "Setuju" pada berbagai indikator dalam kuesioner, terkait keberadaan, fungsi, maupun pelaksanaan kegiatan rohani Islam di sekolah.
2. Kegiatan rohani Islam dinilai mampu memenuhi kebutuhan spiritual siswa dan memberikan pengaruh dalam membentuk sikap, perilaku, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman. Aspek-aspek yang mendapatkan apresiasi dari siswa meliputi ketersediaan sarana pembinaan, membentuk kepribadian muslim, memperkuat keimanan, dan menambah wawasan kegamaan.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*), diketahui bahwa variabel rohani Islam memberikan pengaruh sebesar 86% terhadap persepsi siswa. Sementara itu, sebesar 14% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pengaruh interaksi sosial, dan pengalaman pribadi di media sosial.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan rohani Islam terhadap persepsi siswa MAN 21 Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t*-hitung sebesar 10,734 lebih besar dari *t*-tabel 1,989, dan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan signifikan.

5. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa kegiatan rohani Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi siswa. Dengan nilai t-hitung sebesar 22,427 lebih besar dari t-tabel 1,984, serta tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$, maka dapat dipastikan bahwa kegiatan rohani Islam berpengaruh nyata dalam membentuk persepsi siswa terhadap organisasi rohani Islam di sekolah MAN 21 Jakarta Utara.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini bagaimana persepsi siswa Man 21 terhadap organisasi ekstrakurikuler rohani Islam, peneliti memiliki saran baik untuk pihak sekolah, pengurus rohani Islam, dan siswa Man 21 Jakarta Utara maupun peneliti selanjutnya antara lain:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan agar terus mendukung keberadaan kegiatan organisasi rohani Islam melalui pemberian fasilitas yang memadai, pelatihan khusus bagi pembina dan pengurus serta pelibatan aktif dalam kegiatan sekolah lainnya agar nilai-nilai keagamaan semakin terintegrasi dalam kehidupan siswa sehari-hari.
2. Kepada pengurus rohani Islam diharapkan mengembangkan program kerja yang lebih kreatif, variatif, dan sesuai dengan kebutuhan remaja saat ini. Kegiatan keagamaan disusun secara menarik, inspiratif, dan menyentuh nilai-nilai sosial agar mampu menjangkau lebih banyak siswa.
3. Kepada siswa, diharapkan agar tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi ikut aktif dalam kegiatan keorganisasian seperti kegiatan rohani Islam sebagian dari pembinaan diri, memperluas wawasan keislaman, serta membangun kebiasaan positif selama masa remaja.
4. Penelitian ini memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut dalam cakupan dan pendekatannya. Untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel eksternal lain seperti pengaruh lingkungan keluarga, adanya pengaruh interaksi sosial, dan pengalaman pribadi di media sosial atau efektivitas mode dakwah dalam kegiatan rohani Islam agar hasil penelitian ini lebih komprehensif.